

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan konseptualisasi suatu fenomena atau gejala sosial yang akan digunakan untuk menentukan variabel-variabel penelitian sampai pada tingkat indikator (Maidiana, M. 2021, hlm. 23). Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan metode atau kegiatan yang dilakukan seorang peneliti dalam suatu penelitian dimulai dari proses perumusan masalah hingga menarik suatu kesimpulan. Menurut Corbin dan Strauss (2015: 5) dalam Wahidmurni, W. (2017), pendekatan kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang melibatkan partisipasi informan yang memberikan data dalam proses pengumpulan dan analisis data. Pendekatan kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang menganggap objek penelitian sebagai suatu sistem. Artinya objek penelitiannya dipandang sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari unsur yang saling bergantung dan menggambarkan berbagai fenomena yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini difokuskan untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian seperti apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana suatu pengalaman atau peristiwa dapat terjadi, sehingga peristiwa tersebut dikaji secara menyeluruh untuk mengidentifikasi pola yang muncul dari peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016). Oleh karena itu, dalam penelitian ini metode deskriptif dapat memudahkan proses pengumpulan data yang ada dilapangan secara lengkap mengenai evaluasi model CIPP pada program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan, sebagaimana yang dikemukakan dalam Anggito, A, & Setiawan, J. (2018, hlm. 165-195), yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan memilih suatu masalah dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi. Lokasi penelitian yang dipilih berada di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, tepatnya di salah satu BLKK di Kabupaten Lebak yaitu BLKK Al Idrus.

Setelah menentukan lokasi fokus penelitian, peneliti memutuskan untuk melakukan perizinan dengan pihak BLKK Al Idrus sekaligus melakukan observasi dan wawancara awal terkait program yang ada di BLKK Al Idrus dengan beberapa permasalahan yang ditemui. Setelah itu, peneliti memutuskan satu topik permasalahan yang akan diangkat, merancang proposal penelitian dan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai pedoman peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menentukan subjek penelitian yang dibutuhkan untuk memperoleh data. Adapun subjek penelitian yang dipilih yaitu penyelenggara, instruktur, dan santri sebagai peserta pelatihan. Tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pedoman yang digunakan peneliti terdiri dari pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman studi dokumentasi yang disusun sejak awal penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis sumber data yang telah diperoleh sebelumnya. Data yang diperoleh disusun secara sistematis dengan tujuan agar data tersebut dapat mudah dipahami dan hasilnya dapat menjadi sumber informasi bagi orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data hasil analisis secara keseluruhan dan kesimpulan dari hasil penelitian. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan mengolah data hasil temuan lapangan yang kemudian dikaitkan dengan konsep dan teori yang relevan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Partisipan pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik atau cara penentuan sampel yang dilakukan dengan suatu pertimbangan tertentu. Dalam penentuan kriterianya, peneliti memiliki peran untuk mempertimbangkan hal-hal tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah dalam penelitian (Saleh, S. 2017, hlm. 48).

Adapun partisipan penelitian yang diperlukan untuk memberikan informasi mengenai data yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah:

a. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan dipilih sebagai informan yang mengetahui segala kegiatan mengenai program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus. Dalam penelitian ini, penyelenggara yang menjadi informan adalah Kepala BLKK Al Idrus dan penanggung jawab divisi program dan evaluasi BLKK Al Idrus.

b. Instruktur

Instruktur dipilih sebagai informan guna memperoleh informasi mengenai program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus. Dalam penelitian ini, hanya satu instruktur yang menjadi informan. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah instruktur yang ada di BLKK Al Idrus yang terbatas yaitu hanya satu.

c. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan yang dimaksud adalah santri pondok pesantren Al Idrus yang mengikuti program pelatihan desain grafis. Dalam penelitian ini, terdapat dua santri sebagai peserta pelatihan yang menjadi informan dari total jumlah enam belas yang menjadi peserta pelatihan desain grafis. Dua peserta tersebut terdiri dari satu peserta mewakili peserta pelatihan laki-laki dan satu peserta mewakili peserta pelatihan perempuan.

2. Tempat Penelitian

Dalam suatu penelitian, tempat atau lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilaksanakannya suatu penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Al Idrus yang berlokasi di Jalan Maulana Hasanudin, Kp. Rancagawe, RT.003/RW.002, Desa Aweh, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penelitian yang sifatnya sangat penting. Jika teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian sudah benar maka data yang dihasilkannya akan memiliki kredibilitas yang tinggi, begitupun sebaliknya. Berdasarkan kebutuhan data atau informasi yang dibutuhkan, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Adler & Adler (1987: 389) dalam Hasanah, H. (2017, hlm. 26) observasi merupakan metode dalam penelitian kualitatif yang menjadi dasar fundamental terutama dalam ilmu sosial dan perilaku manusia. Menurut Saleh, S (2017, hlm. 65) observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, tidak dibuat-buat, asli, dan dalam kurun waktu tertentu dengan cara mengamati subyek penelitian dan merekam suatu peristiwa. Jadi, dapat dimaknai bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan pancaindra untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab suatu permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi BLKK Al Idrus. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Hal ini karena peneliti tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan lembaga. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode dalam penelitian kualitatif yang sifatnya utama (Saleh, S. 2017, hlm. 30). Menurut Kahn & Cannell (1957) dalam Sarosa, S. (2021, hlm. 21) wawancara merupakan proses diskusi yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Melalui wawancara, peneliti dapat memberikan sebuah ruang yang luas untuk menyampaikan apa saja yang terkait dengan objek penelitian kepada subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi serta mengungkap lebih jauh mengenai penerapan evaluasi model CIPP (*context, input, process, product*) pada program pelatihan desain grafis di Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Al Idrus. Dalam pelaksanaan wawancaranya, akan digunakan pedoman wawancara kepada penyelenggara, instruktur, dan peserta pelatihan.

3. Dokumentasi

Menurut Saleh, S (2017, hlm. 68), dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai informasi terhadap objek penelitian melalui dokumen-dokumen tertentu yang berkaitan dengan fokus masalah dalam penelitian. Arikunto (2016) menyatakan bahwa dokumentasi adalah proses mencari data yang berkaitan dengan berbagai hal berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, surat kabar, foto, naskah, raport, dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa dokumen yang diperlukan pada penelitian kualitatif adalah berupa dokumen-dokumen yang mempunyai keterkaitan dengan sebuah fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menelaah atau menganalisis berbagai dokumen dan rekaman data lainnya seperti : latar belakang didirikannya BLKK Al Idrus, dokumen kebijakan, Visi dan Misi, struktur kepengurusan, fasilitas, jadwal pertemuan, dan daftar hadir. Data yang diperoleh dapat berasal dari catatan tertulis, wujud karya kegiatan, foto kegiatan, dokumen pribadi dan/atau dokumen resmi yang tersedia dari sumber informasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Didalam sebuah penelitian, analisis data merupakan tahapan yang sangat penting. Tujuan analisis ini adalah mendeskripsikan beberapa fenomena serta hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis, akurat, dan faktual. Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya secara sistematis sehingga hasil temuannya dapat mudah dipahami.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Mile dan Huberman (1984) dalam Saleh, S (2017, hlm. 95-97) bahwa aktivitas dalam analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Secara lebih jelas dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Catatan lapangan yang dibuat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terdiri dari dua jenis catatan yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif mencakup hal-hal yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa penafsiran atau pendapat peneliti mengenai fenomena yang dialami. Adapun catatan reflektif mencakup komentar, kesan, tafsiran, dan pendapat peneliti tentang fenomena tersebut.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah reduksi data. Dalam proses reduksi data, data yang direduksi adalah hanya data yang relevan dengan masalah penelitian saja. Sedangkan data yang tidak relevan dengan masalah penelitian dapat dibuang. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji data dan menarik kesimpulan.

Dalam hal ini, penulis akan mengumpulkan informasi baik dari hasil wawancara dengan responden maupun dari informasi lainnya mengenai penerapan model evaluasi CIPP pada program pelatihan desain grafis dalam meningkatkan *vocational skill* santri sehingga penulis dapat dengan mudah

mengkaji penelitian secara detail. Dengan adanya data hasil reduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta dapat mengurangi tingkat kesulitan bagi penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang disajikan dalam proses penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, tabel, grafik atau gambar. Tujuan sajian data adalah untuk menggambarkan keadaan yang terjadi yang merupakan hasil dari penggabungan berbagai informasi yang didapat. Dalam hal ini, peneliti harus membuat naratif, matrik, atau grafik guna memudahkannya dalam memahami data atau informasi dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, dengan adanya penyajian data maka akan bermanfaat bagi peneliti dalam memahami apa yang terjadi, dan memudahkan dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang berdasarkan pada apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah langkah yang menghasilkan sebuah temuan baru. Hasilnya dapat berupa deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga diteliti menjadi jelas baik berupa teori atau hipotesis, maupun hubungan kausal atau interaktif.

Dalam penelitian ini, kesimpulan merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang disajikan dalam bentuk pernyataan singkat serta mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana hasil dari penerapan evaluasi model CIPP pada program pelatihan desain grafis di BLKK Al Idrus.

5. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan untuk menghilangkan berbagai perbedaan yang ada saat mengumpulkan data temuan dari berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi berdasarkan sumber dan metode. Dilakukan dengan cara peneliti memeriksa temuan penelitian dengan membandingkan temuan tersebut dengan berbagai sumber dan metode